

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya ambiguitas keunggulan antara saham value dan saham growth terutama di Indonesia. Peneliti mencoba untuk menemukan strategi investasi dalam Bursa Efek Indonesia berdasarkan metode penentuan menggunakan Price to Earning (P/E), Price to Book Value (P/B), Price to Cash Flow (P/C), dan hubungannya dengan jangka waktu investasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 dari tahun 2003 hingga 2018. Peneliti mengikuti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fama dan French (1992; 1998), Capaul et al. (1993) dan Lakonishok et al. (1994).*

*Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode portofolio analisis. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti membentuk formasi portofolio dan menentukan nilai rata-rata return setimbang dari portofolio tersebut. Setelah perhitungan return dilakukan, peneliti melakukan Uji T untuk menentukan perbedaan return antar tipe saham (value dan growth). Pada akhirnya peneliti melakukan uji ANOVA untuk mencari tahu adanya interaksi perilaku antar variable yang digunakan.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham value mengalahkan saham growth berdasarkan rasio P/E dan P/B. Uji ANOVA menunjukkan bahwa setelah jangka waktu investasi 1 tahun, investasi mulai menunjukkan signifikan return sekitar 76% dari investasi awal. Selain itu, uji ANOVA membuktikan bahwa saham value mengalahkan saham growth secara umum. Poin terakhir, tidak ada perbedaan performa dari penggunaan rasio P/B, P/E dan P/C untuk memisahkan tipe saham ke dalam saham value dan growth.*

*Kata kunci: saham value, saham growth, portofolio analisis, P/E rasio, P/B rasio, P/C rasio*